

ABSTRAK

Perlindungan Hukum Terhadap Publik Figur Akibat Body Shaming Yang Dilakukan Melalui Media Sosial

Oleh : Cahyaning Atie, Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.
dan Abshoril Fithry, S.H., M.H.

Body Shaming yaitu segala bentuk komentar negatif secara lisan yang disampaikan pada orang lain mengenai anggota tubuhnya. *Body Shaming* muncul karena adanya interaksi satu orang dengan yang lainnya. Tindakan *body shaming* dengan berkomentar buruk pada tampilan fisik seseorang dapat memberikan trauma pada korbannya dan bahkan berujung pada kematian. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini Bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Publik Figur akibat Body Shaming yang dilakukan melalui Media Sosial dan Bagaimana Tanggungjawab Hukum Pelaku Body Shaming melalui Media Sosial.

Tujuan penelitian Untuk mengkaji dan menganalisis Perlindungan Hukum Terhadap Publik Figur akibat Body Shaming yang dilakukan melalui Media Sosial serta Untuk mengkaji dan menganalisis Tanggungjawab Hukum Pelaku Body Shaming melalui Media Sosial dan manfaat penelitian dalam skripsi ini yaitu secara teoritis dan praktis.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan Jenis penelitian Yuridis Normatif dengan pendekatan penelitian menggunakan statuta approach dan conceptual approach selain itu menggunakan sumberbahan hukum primer berisi semua peraturan yang berkaitan dengan permasalahan dan ditunjang dengan sumber hukum sekunder yaitu berupa bahan kepustakaan baik buku, jurnal, kamus hukum dan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan Hukum Terhadap Publik Figur akibat *Body Shaming* yang dilakukan melalui Media Sosial sebagaimana yang dirumuskan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang telah dirubah menjadi Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 yaitu dibuatnya kebijakan oleh Negara mengenai pelarangan dan sanksi tegas bagi para pelanggar seperti sanksi pidana dan denda, lalu juga melalui lembaga perlindungan saksi dan korban yang didirikan, disediakannya aparat yang nantinya akan memberikan perlindungan secara khusus, seperti penyidik khusus siber.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menyebutkan bahwa siapapun mentransmisikan, mendistribusikan dan/atau membuat secara sengaja tanpa hak suatu hal yang dapat diakses melalui Informasi dan/atau dokumen elektronik, dimana di dalamnya terdapat unsur atau muatan menghina dan/atau mencemarkan nama baik, merupakan perbuatan yang termasuk kategori pasal ini dan memberikan sanksi pidana tegas bagi pelakunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan Informasi dan Transaksi Elektronik.

Kata kunci : *Body Shaming*, Sosial Media, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Legal Protection Against Public Figures Due to Body Shaming Conducted Through Social Media

By : Cahyaning Atie, Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.
and Abshoril Fithry, S.H., M.H

Body Shaming is all forms of negative comments verbally conveyed to others about their body parts. Body Shaming arises because of the interaction of one person with another. The act of body shaming by commenting badly on someone's physical appearance can traumatize the victim and even lead to death. The problems raised in this thesis are How Legal Protection Against Public Figures Due to Body Shaming which is carried out through Social Media and How is the Legal Responsibility of Body Shaming Perpetrators through Social Media.

The purpose of the research is to examine and analyze the legal protection of public figures due to body shaming carried out through social media and to examine and analyze the legal responsibilities of body shaming perpetrators through social media and the benefits of research in this thesis, namely theoretically and practically.

The research method used in this thesis uses a normative juridical research approach with a research approach using a statute approach and a conceptual approach in addition to using primary legal sources containing all regulations relating to problems and supported by secondary legal sources in the form of library materials, both books, journals, dictionaries. law and the internet.

The results of the study indicate that legal protection for public figures due to body shaming is carried out through social media as formulated by Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions which has been changed to Law Number 19 of 2016, namely the making of a policy by the State regarding the prohibition of and strict sanctions for violators such as criminal sanctions and fines, and also through the established witness and victim protection institutions, the provision of officers who will later provide special protection, such as special cyber investigators.

The conclusion in this study is that anyone transmits, distributes and/or creates intentionally without rights something that can be accessed through information and/or electronic documents, in which there are elements or contents that are insulting and/or defamatory. belongs to the category of this article and provides strict criminal sanctions for the perpetrators in accordance with the legislation on Information and Electronic Transactions.

Keywords: *Body Shaming, Social Media, Legal Protection*